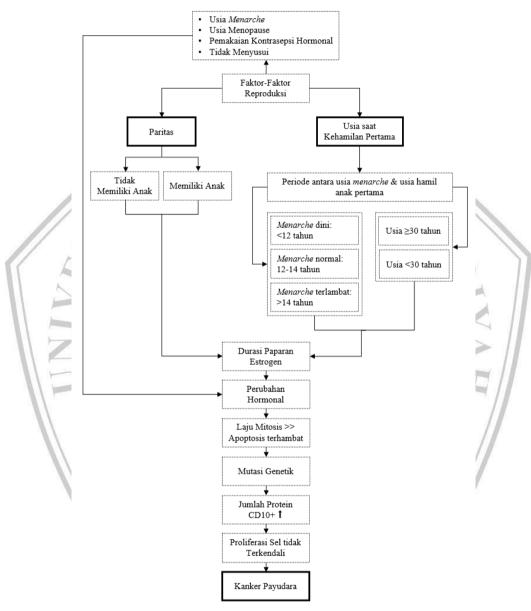
### **BAB III**

### KERANGKA KONSEPTUAL

## 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



### Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

→ : Berhubungan

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada kerangka konsep diatas, dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor reproduksi yang dapat mempengaruhi risiko terjadinya kanker payudara. Faktor-faktor tersebut mencakup usia *menarche*, usia menopause, penggunaan kontrasepsi hormonal, tidak menyusui, paritas, dan usia saat kehamilan pertama. Dari beberapa faktor risiko ini, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh paritas dan usia saat kehamilan pertama terhadap kejadian kanker payudara. Mekanisme ini semua terkait dengan regulasi hormonal dalam tubuh, khususnya hormon estrogen. Paparan estrogen dalam jumlah yang tinggi dan dalam jangka waktu yang lama, dapat menyebabkan perubahan dalam jaringan payudara. Estrogen merangsang pertumbuhan sel-sel payudara dan menghambat apoptosis/kematian sel, yang dapat meningkatkan risiko mutasi genetik saat sel-sel berkembang dan membelah.

Mutasi genetik dapat mempengaruhi ekspresi gen yang mengatur produksi protein CD10+ di sel myoepithelial payudara, sehingga fungsi normal protein tersebut terganggu. Protein CD10+ berperan dalam mengatur proliferasi sel. Pada kanker payudara, kadar protein CD10+ dapat meningkat akibat dari perubahan dalam ekspresi gen yang mengatur produksinya. Peningkatan kadar protein ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan sel payudara yang tidak terkendali, yang berpotensi menyebabkan perkembangan kanker payudara.

# 3.2 Hipotesis Penilitian

- Hipotesis Utama (H<sub>0</sub>): Tidak ada hubungan antara paritas dan usia saat hamil anak pertama dengan risiko kejadian kanker payudara.
- 2. Hipotesis Alternatif (H<sub>1</sub>): Ada hubungan antara paritas dan usia saat hamil anak pertama dengan risiko kejadian kanker payudara.

